IMPLEMENTASI PROGRAM NGTS
SMA NEGERI 1 SLAWI

1. Implementasi Bidang Kebijakan Sekolah Sehat & Bergizi

1. **Penetapan Regulasi Sekolah**
    - Penerbitan SK Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan NGTS.
    - Integrasi program NGTS dalam RKJM dan RKAS Sekolah.
    - Penegasan kebijakan Kantin Sehat, Bebas Jajanan Tidak Aman dan pemenuhan KHAS (Kuliner Halal, Aman, dan Sehat).
2. **Penerapan Aturan Operasional**
    - Standar menu kantin berbasis gizi seimbang.
    - Pelarangan makanan tinggi gula, pewarna berbahaya, dan minuman berkarbonasi.
    - Wajib konsumsi air minum sehat dan pembatasan jajanan ultra-proses.

2. Implementasi Bidang Pendidikan Gizi

1. **Integrasi dalam Pembelajaran**
    - Guru Biologi, PJOK, BK, dan PPKn memasukkan materi gizi, PHBS, dan kesehatan remaja ke pembelajaran.
    - Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema “Sekolah Sehat Berkarakter”
2. **Penguatan Literasi Gizi**
    - Kegiatan *Nutrition Class* sebulan sekali.
    - Sosialisasi poster gizi, papan grafis kebutuhan kalori, dan video edukasi.
    - Edukasi sarapan sehat dan bekal sehat.

3. Implementasi Bidang Lingkungan Sekolah Sehat

1. **Penguatan Infrastruktur**
    - Penyediaan pojok air minum sehat.
    - Kebersihan lingkungan melalui program Jumat Bersih.
    - Tempat sampah terpilah dan kebiasaan buang sampah pada tempatnya.
2. **Pengawasan Kantin Sekolah**
    - Audit rutin keamanan pangan kantin.
    - Pelatihan penjamah makanan.
    - Labelisasi makanan aman, halal, dan sehat.

4. Implementasi Bidang Aktivitas Fisik

1. **Program Aktivitas Gerak**
    - Senam pagi rutin.
    - Jalan sehat & olahraga mingguan.
    - Aktivitas gerak ringan di sela pembelajaran (stretching).
2. **Pembiasaan Hidup Aktif**
    - Kampanye kurangi rebahan, kurangi screen time berlebih.
    - Program sepeda sehat (bagi yang memungkinkan).

5. Implementasi Bidang Kesehatan & Skrining Gizi

1. **Pemeriksaan Kesehatan Berkala**
    - Pengukuran TB/BB dan IMT murid setiap semester.
    - Skrining anemia bagi murid perempuan.
    - Pemeriksaan kebugaran jasmani.
2. **Penanganan Kasus Gizi**
    - Pendampingan siswa dengan gizi kurang, anemia, obesitas ringan.
    - Rujukan ke fasilitas kesehatan jika diperlukan.
    - Konseling gizi individu melalui UKS dan BK.

6. Implementasi Bidang Partisipasi & Kolaborasi

1. **Pelibatan Stakeholder**
    - Komite sekolah.
    - Orang tua.
    - Alumni kesehatan.
    - Dinas Kesehatan & Puskesmas.
    - SEAMEO RECFON sebagai pendamping program.
2. **Pemberdayaan Murid**
    - Pembentukan **Duta Gizi / Kader Gizi Remaja**.
    - Pelibatan OSIS & ekstrakurikuler.

7. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

1. **Monitoring Berkala**
    - Observasi lingkungan sekolah.
    - Evaluasi kantin.
    - Penilaian perubahan perilaku murid.
2. **Evaluasi Tahunan**
    - Laporan capaian NGTS.
    - Publikasi keberhasilan sekolah.
    - Penguatan target tahun berikutnya.

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Terpenuhinya kebijakan sekolah sehat berbasis NGTS.
- Siswa memahami dan menerapkan pola makan sehat.
- Berkurangnya murid dengan masalah gizi.
- Lingkungan sekolah bersih, sehat, dan mendukung tumbuh kembang.
- Kantin memenuhi standar keamanan pangan.
- Sekolah mempertahankan status NGTS Level Mandiri.